

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan, semua orang pasti melaksanakan pendidikan. Pendidikan itu tidak hanya di dapat dari bangku sekolah yang terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dimana saja dan kapan saja. Hal ini merujuk pada hakekat pendidikan yaitu sebagai proses memperoleh pengalaman yang berlangsung sejak lahir hingga menutup usia.<sup>1</sup> Pendidikan dijalani untuk kebutuhan hidup, pendidikan juga ditunaikan sebagai wujud dari perintah Allah Swt., Berdasarkan QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Ayat di atas menjelaskan makna yang secara keseluruhannya adalah perintah untuk melaksanakan pendidikan karena pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu yang bersifat positif. Islam menganjurkan bahkan mewajibkan bagi umat Islam untuk belajar atau menuntut ilmu.

---

<sup>1</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 17.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu negara, tanpa adanya pendidikan negara tidak akan maju dan pembelajarannya tidak akan berhasil, pendidikan merupakan salah satu cara aktivitas yang dominan untuk membentuk kepribadian seseorang, baik itu pendidikan jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Pendidikan adalah upaya sadar dalam membina dan mengembangkan potensi-potensi diri manusia yang luhur guna kelangsungan, kemajuan dan kebahagiaan hidupnya.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan dengan maksud agar anak atau orang yang dihadapi itu akan meningkat pengetahuannya, kemampuannya bahkan seluruh pribadinya. Sebagaimana tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas pendidikan itu tidak hanya di dapat dari bangku sekolah yang terbatas oleh ruang dan waktu melainkan berlangsung sejak lahir hingga menutup usia. Tujuan pendidikan itu diupayakan bukan hanya untuk membentuk pribadi yang cerdas dalam intelektualnya saja, tetapi juga menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

---

<sup>2</sup>Mujiburrahman, *Bercermin ke Barat*, (Banjarmasin: Jendela, 2013), h. 34.

<sup>3</sup>Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia tentang Pendidikan*, (Jakarta: Dapertemen Agama RI, 2006), h. 8.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MIN 10 Banjar diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung hanya guru yang aktif dan masih menggunakan ceramah dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik masih kurang aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian peserta didik ada yang berbicara dengan temannya ataupun melamun ketika guru menyampaikan materi. Ketika guru menyampaikan pertanyaan, peserta didik kurang antusias bahkan terkesan pasif dalam menjawab pertanyaan karena pelajaran yang disampaikan guru dianggap membosankan dan tidak menyenangkan. Pertanyaan yang diberikan guru hanya dijawab dan didominasi oleh peserta didik yang pintar. Berdasarkan pada nilai rata-rata kelas hasil mengerjakan soal harian peserta didik kelas IV A dan IV B belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 70. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas IV A adalah 59,3 dan kelas IV B adalah 60 menandakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV B belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Alternatif model pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat, motivasi, kreatifitas dan percaya diri peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran sangat diperlukan, guna mendorong pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara maksimal, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token* diterapkan dalam pembelajaran tematik. Model

pembelajaran *take and give* adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih peserta didik terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang peserta didik terima ke teman atau peserta didik yang lain secara berulang-ulang.

Model pembelajaran *take and give* dalam pembelajarannya dibantu dengan menggunakan media pembelajaran kartu yang berisi materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kartu untuk dihapal sebentar kemudian mencari pasangan untuk saling menginformasikan, selanjutnya peserta didik diberi pertanyaan sesuai dengan kartunya. Model pembelajaran *take and give* ini memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusiasme, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi antusias. Model ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat.<sup>4</sup>

Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah, proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama dengan kata lain peserta didik selalu dilibatkan aktif. Guru berperan mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.<sup>5</sup> Model pembelajaran *time token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang

---

<sup>4</sup>Perwiraga Hartami, dkk., 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* pada Materi Minyak Bumi Di Kelas X MAN Sabang. *Latanida Journal*, vol. 2 No.2 : 171- 172.

<sup>5</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2014), h. 239.

dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali.<sup>6</sup> Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pengertian diatas, bahwa model pembelajaran *time token* menekankan kepada peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar dan berinteraksi sosial dengan teman lainnya sehingga antar peserta didik atau antar peserta didik dengan guru terjalin komunikasi yang baik.

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ  
 اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Ayat diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif sesuai dengan prinsip Islam yaitu tolong-menolong dalam kebaikan.<sup>7</sup> Pentingnya kerjasama dalam memecahkan suatu masalah, memberikan gagasan berupa ide-ide serta saling bertukar pikiran.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu

---

<sup>6</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 216.

<sup>7</sup>M Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati), h. 13.

tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran *Take and Give* dan *Time Token* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 10 Banjar”.

## **B. Definisi Operasional**

Menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, sebagai berikut:

### **1. Perbandingan**

Istilah perbandingan berasal dari kata banding, kemudian mendapat awalah per- dan akhiran -an sehingga menjadi rangkaian kata “perbandingan” yang berarti imbang, pertimbangan, sebanding, dan dalam kamus besar bahasa Indonesia, “perbandingan adalah perbedaan selisih kesamaan”.<sup>9</sup> Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian ilmiah yang bersifat membandingkan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan model pembelajaran *time token* pada materi tema 1 indahny kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada pembelajaran 1.

---

<sup>8</sup>Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: CV Ae Media Grafika, 2017) h. 1.

<sup>9</sup>Dapertemen Penelitian Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Cet ke-1, h. 860.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan cerminan dari keberhasilan proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu peroleh akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>10</sup> Hasil belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada pembelajaran tematik yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan model pembelajaran *time token*. Jadi hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik di kelas IV MIN 10 Banjar pada pembelajaran tematik.

## 3. Model Pembelajaran *Take and Give*

Model pembelajaran *take and give* merupakan model pembelajaran yang memiliki sintak, menuntut peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya.<sup>11</sup> Model pembelajaran *take and give* adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih peserta didik terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang peserta didik terima ke teman atau peserta didik yang lain secara berulang-ulang.

## 4. Model Pembelajaran *Time Token*

Model ini diperkenalkan oleh Arens pada tahun 1998. Pembelajaran ini merupakan struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial.

---

<sup>10</sup>Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 44.

<sup>11</sup>Imas Kuriasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), cet, 2 h. 102

Model pembelajaran *time token* dapat menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali.<sup>12</sup> Model pembelajaran *time token* mengajak peserta didik aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu.

## 5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standar isi (KI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.<sup>13</sup> Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam yang ada pada tema 1 indahny kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada pembelajaran 1.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang dimaksud judul tersebut adalah suatu penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token* pada pembelajaran tematik pada tema 1 indahny kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada pembelajaran 1 yang difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MIN 10 Banjar.

---

<sup>12</sup>Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h.33.

<sup>13</sup>Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 31.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *take and give* pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan kelas IV MIN 10 Banjar ?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *time token* pada pelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan kelas IV MIN 10 Banjar ?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token* pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan kelas IV MIN 10 Banjar ?

### D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *take and give* pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan kelas IV MIN 10 Banjar.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *time token* pada pelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan kelas IV MIN 10 Banjar.
3. Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *take and give* dan

model pembelajaran *time token* pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan IV MIN 10 Banjar.

#### **E. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih terarah sebagai berikut.

1. Peserta didik diteliti adalah peserta didik kelas IV A dan IV B MIN 10 Banjar.
2. Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token* pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada pembelajaran 1.
3. Hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil tes akhir peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal tentang tema 1 indahny kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada pembelajaran 1 menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token*.

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti dalam memilih judul ini adalah:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token* diterapkan pada pembelajaran tematik dan belum pernah ada

guru yang menggunakan model pembelajaran *take and give* dan *time token*.

2. Pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru dan kurang melibatkan aktivitas peserta didik, sehingga peserta didik pasif yang membuat pelajaran menjadi membosankan.
3. Mengingat pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *take and give* dan *time token* pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 10 Banjar.
5. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam apakah ada pengaruh menerapkan model pembelajaran *take and give* dan *time token* pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 10 Banjar.

## **G. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian ini diharapkan akan memberikan mamfaat antara lain sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya pada pembelajaran tematik.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru dapat memfasilitasi pengembangan potensi, strategi belajar, serta keperluan belajar peserta didik yang beragam.
- b. Bagi peserta didik termotivasi dalam belajar karena menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token*.
- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

### 1. Anggapan Dasar

Menurut Ausubel, menunjukkan keterkaitan konsep-konsep dalam suatu bidang studi menjadikan konsep-konsep itu lebih bermakna bagi peserta didik. Kebermaknaan ini menyebabkan peserta didik memiliki ingatan yang lebih baik dan lebih lama terhadap konsep-konsep itu.<sup>14</sup> Peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Guru mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token* pada pembelajaran tematik.
- b. Model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token* bisa digunakan untuk menarik minat peserta didik belajar aktif dalam

---

<sup>14</sup>Hamzah B. Uno, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006, Cet. Ke-1), h. 45.

pembelajaran tematik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

## 2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar di atas, mengenai perbandingan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan model pembelajaran *time toke* pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token* di kelas IV MIN 10 Banjar.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token* di kelas IV MIN 10 Banjar.

### I. Penelitian Terdahulu

Peninjauan penelitian yang dilakukan, yang diketahui peneliti ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token*. Berikut ini uraian daftar penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

1. Penelitian yang berjudul “ Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* pada Aspek Keterampilan Berbicara Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta

Babussalam Banjarmasin” hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* pada aspek keterampilan berbicara di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Babussalam Banjarmasin yang dilakukan oleh guru sudah digunakan dengan cukup baik. Proses pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran secara umum terlaksana dengan cukup baik dan faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor guru, faktor siswa, faktor alokasi waktu, dan sarana prasarana.

2. Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Berbantuan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas V SD Negeri Blotongan 01 Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016” oleh Arini Sulistyoningsih pada tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik meningkat setelah dilaksanakan penelitian. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada kondisi pra siklus yaitu 61,4 siklus I sebesar 69,5 dan siklus II sebesar 82. Presentasi ketuntasan belajar meningkat dari kondisi pra siklus yaitu 42,8%, siklus I sebesar 71,5% dan siklus II sebesar 100%. Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100% dengan seluruh siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

3. Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Pengkok 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016” oleh Gunawan Setyo Tri Bawono pada tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran mengenai sumber daya alam dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* membuat siswa kelas IV SD Negeri Pengkok 1 Sragen menjadi lebih aktif, sehingga pembelajaran menjadi efektif. Di samping itu dapat meningkatkan hasil belajar IPA terutama pada materi sumber daya alam, hal tersebut dapat dibuktikan hasil belajar pada kondisi awal peserta didik yang tuntas belajarnya baru 13 siswa 32,5% dengan rata-rata kelas sebesar 5,8. Siklus I peserta didik yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 20 siswa 50% dengan rata-rata kelas sebesar 6,3 serta pada siklus II peserta didik yang tuntas belajarnya lebih meningkat menjadi 34 peserta didik 85% dengan rata-rata kelas sebesar 7,6. Perolehan jumlah ketuntasan belajar peserta didik kelas IV pada siklus II tersebut sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80%.

Adapun dari tiga penelitian yang relevan tersebut di atas, penelitian yang peneliti buat berbeda tetapi masih mempunyai hubungan yang bisa dijadikan acuan untuk penelitian. Ketiga penelitian tersebut di atas menggunakan satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, sementara penelitian yang peneliti lakukan adalah membandingkan dua model pembelajaran *take and give*

dan model pembelajaran *time token* untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik dari kedua model pembelajaran tersebut.

## **H. Sistematika Penulisan**

Peneliti ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri subbab yakni sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, batasan masalah, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori. Bab ini berisi pengertian belajar dan pembelajaran, pengertian hasil belajar, pengertian model pembelajaran, model pembelajaran *take and give*, model pembelajaran *time token* dan pembelajaran tematik.

BAB III: Metode Penelitian. Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, desain pengukuran data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian. Bab ini berisikan gambar umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V: Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.